

## CV, RESUME, COVER LETTER

Muhammad Wahid<sup>1</sup>, Edomi Saputra<sup>2</sup>

E-mail Korespondensi: : m.wahidvivo@gmail.com

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan,  
Universitas Islam Mamba'ul Ulum Jambi**

### ABSTRAK

Makalah ini membahas pentingnya Curriculum Vitae (CV), Resume, dan Cover Letter sebagai dokumen utama dalam proses rekrutmen internasional, khususnya bagi mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam. Tujuan penulisan adalah menganalisis struktur CV dan Resume yang sesuai standar global, menjelaskan teknik penyusunan Cover Letter yang persuasif, serta mengkaji peran strategis ketiga dokumen tersebut dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam. Penelitian menggunakan metode kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui kajian berbagai literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penyusunan CV, Resume, dan Cover Letter yang sistematis, profesional, serta sesuai dengan standar Applicant Tracking System (ATS) dapat meningkatkan peluang pelamar dalam proses seleksi kerja. Selain itu, dalam perspektif Islam, penyusunan dokumen karir mencerminkan nilai itqan, amanah, Al-Qawiyy, dan Al-Amin sebagai landasan profesionalisme. Dengan demikian, penguasaan penyusunan dokumen karir menjadi kompetensi penting bagi lulusan agar mampu bersaing di tingkat internasional.

**Kata kunci:** Curriculum Vitae (CV), Resume, Cover Letter, Bimbingan Karir Internasional, Manajemen Pendidikan Islam.

### Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagirism Checker No  
27676

**Copyright : Author  
Publish by : Tashdiq**



This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License](#)

### Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia global di era kontemporer telah menghapus batas-batas geografis dalam lanskap ketenagakerjaan profesional. Institusi pendidikan Islam, baik pada tingkat dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi, kini beroperasi di bawah tuntutan mutu berskala internasional. Sebagai konsekuensinya, lulusan Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) tidak lagi didesain hanya untuk mengisi pos-pos manajerial domestik, melainkan harus dipersiapkan menjadi pemimpin pendidikan, konsultan, peneliti, dan praktisi yang diakui secara global. Lembaga internasional seperti IDB (Islamic Development Bank), UNESCO, lembaga kemanusiaan global, serta sekolah-sekolah berbasis internasional memerlukan tenaga ahli yang memiliki pemikiran integratif antara nilai-nilai modern dengan moralitas profetik Islam.

Namun demikian, realitas menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan (gap kompetensi) antara kapasitas akademik yang dimiliki lulusan dengan kemampuan mereka dalam merepresentasikan diri di pasar kerja internasional. Salah satu hambatan utama terletak pada ketidakmampuan menyusun instrumen aplikasi karir profesional, yaitu Curriculum Vitae (CV), Resume, dan Cover Letter yang memenuhi standar global. Dokumen-dokumen ini bukan sekadar lembaran administratif, melainkan media komunikasi strategis pertama yang menentukan impresi awal (first impression) pihak perekrut terhadap pelamar

kerja.2 Kegagalan dalam memformulasikan dokumen karir ini berdampak pada tingginya angka eliminasi pelamar pada tahap awal rekrutmen, bahkan sebelum kompetensi substantif mereka diuji.

Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, penyusunan dokumen karir yang jujur, akurat, profesional, dan mencerminkan keahlian merupakan pengejawantahan dari nilai *\*itqan\** (profesionalitas dan kesempurnaan) dan *\*amanah\** (akuntabilitas). Setiap Muslim dituntut untuk menunjukkan performa terbaik dalam segala urusan, termasuk dalam melamar pekerjaan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

*"Dan Katakanlah: 'Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.'" (QS. At-Tubah: 105)*

Ayat di atas menegaskan bahwa setiap representasi kerja dan ikhtiar profesional manusia senantiasa dinilai kualitasnya secara obyektif. CV, resume, dan cover letter merupakan refleksi tertulis dari rekam jejak amal dan kompetensi seseorang. Oleh sebab itu, pemahaman mendalam mengenai struktur, teknik, serta filosofi penulisan ketiga dokumen tersebut menjadi sangat vital bagi mahasiswa pascasarjana untuk mengontekstualisasikan kompetensi manajerial mereka ke dalam format standar internasional.

## Metode Penelitian

Penelitian dalam makalah ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui penelaahan berbagai buku, artikel ilmiah, serta referensi yang relevan mengenai Curriculum Vitae (CV), Resume, Cover Letter, bimbingan karir internasional, dan Manajemen Pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai konsep yang berkaitan dengan topik pembahasan. Metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai penyusunan dokumen karir profesional berdasarkan standar internasional serta keterkaitannya dengan nilai-nilai profesionalisme dalam Islam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Struktur CV dan Resume yang Efektif untuk Pasar Internasional

#### 1. Perbedaan Mendasar CV dan Resume

Dalam konteks karir internasional, sering kali terjadi kerancuan konseptual antara *\*Curriculum Vitae\** (CV) dan *\*Resume\**. Meskipun kedua dokumen tersebut berfungsi sebagai instrumen representasi diri, keduanya memiliki perbedaan mendasar dari segi struktur, panjang dokumen, tujuan, dan fokus penekanan. CV (*\*Curriculum Vitae\** yang berarti "perjalanan hidup" dalam bahasa Latin) adalah rekaman mendalam yang bersifat komprehensif mengenai latar belakang akademis dan profesional seseorang. CV bersifat statis, disusun secara kronologis terbalik, dan panjangnya dapat mencapai beberapa halaman tergantung pada kekayaan rekam jejak pelamar.

Sebaliknya, *\*Resume\** adalah ringkasan yang bersifat ringkas, padat, dan sangat adaptif (biasanya dibatasi hanya satu hingga dua halaman). Resume didesain secara spesifik untuk mencocokkan kualifikasi pelamar dengan posisi pekerjaan tertentu yang sedang dilamar. Fokus resume bukan pada akumulasi riwayat hidup secara total, melainkan pada pencapaian (*\*achievements\**) dan kompetensi yang relevan secara langsung dengan kebutuhan posisi kerja (*\*tailored document\**). Bagi mahasiswa Pascasarjana MPI yang ingin

melamar posisi akademis, peneliti, atau konsultan di tingkat internasional, format CV akademik lebih disukai. Namun, untuk posisi manajerial operasional di lembaga non-pemerintah (\*NGO\*) internasional atau korporasi multinasional, format resume yang ringkas jauh lebih efektif.

## **2. Komponen Esensial CV/Resume Standar Global**

Sebuah CV atau Resume internasional yang kompetitif wajib memiliki komponen-komponen struktural yang terorganisasi dengan rapi. Struktur tersebut meliputi:

- **Contact Information:** Berisi nama lengkap, nomor telepon internasional (menggunakan kode negara), alamat email profesional (berbasis nama pelamar, bukan nama samaran), serta tautan profil LinkedIn yang telah dioptimasi. Di dunia internasional, data personal sensitif seperti foto, usia, status pernikahan, dan agama umumnya tidak dicantumkan untuk menghindari bias dan diskriminasi.
- **Professional Summary / Career Objective:** Paragraf singkat (3-4 kalimat) yang diletakkan di bagian atas dokumen. Bagian ini merangkum proposisi nilai unik (\*unique value proposition\*) pelamar, keahlian utama, serta kontribusi konkret yang dapat diberikan kepada organisasi tujuan.
- **Professional Experience:** Rekam jejak kerja yang ditulis secara kronologis terbalik. Setiap posisi pekerjaan wajib mencantumkan nama institusi, lokasi, jabatan, periode kerja, serta deskripsi pencapaian yang terukur. Ditinjau dari konsep manajemen modern, deskripsi ini tidak boleh sekadar daftar tugas (\*job description\*), melainkan harus menggunakan formula berorientasi hasil, seperti rumus XYZ: \*Berhasil mencapai [X], yang diukur dengan [Y], dengan melakukan [Z]\*.
- **Education:** Riwayat pendidikan tinggi formal dengan mencantumkan nama universitas, gelar, jurusan, tahun kelulusan, serta pencapaian akademik seperti IPK (jika di atas standar minimal) atau judul tesis pascasarjana yang relevan dengan ranah internasional.
- **Skills & Certifications:** Pemisahan yang jelas antara keahlian teknis (\*hard skills\* seperti manajemen proyek, analisis data pendidikan, kefasihan bahasa asing resmi PBB) dan keahlian interpersonal (\*soft skills\*). Sertifikasi profesional berskala internasional (seperti PMP, TOEFL/IELTS, Certified Educational Manager) menambah validitas kompetensi kandidat.

## **3. Optimasi ATS (Applicant Tracking System)**

Di era digital, mayoritas institusi berskala global menggunakan teknologi \*Applicant Tracking System\* (ATS) sebagai penyaring awal berkas lamaran kerja. ATS adalah perangkat lunak kecerdasan buatan yang bertugas memindai, menyaring, dan memeringkat dokumen berdasarkan kecocokan kata kunci (\*keywords\*) antara CV pelamar dengan deskripsi pekerjaan (\*job description\*) yang diiklankan.

Untuk meloloskan CV/Resume dari sistem ATS, mahasiswa pascasarjana harus menerapkan teknik optimasi sebagai berikut: (1) Menggunakan format file standar yang dapat dibaca (seperti PDF atau DOCX); (2) Menghindari elemen desain yang rumit seperti grafik, tabel di dalam tabel, kolom ganda yang membingungkan bot, icon sosial media berlebih, dan jenis huruf non-standar; (3) Mengintegrasikan kata kunci industri yang relevan secara natural ke dalam teks. Misalnya, untuk ranah Manajemen Pendidikan Islam, kata kunci seperti

\*Educational Leadership, Curricular Design, Quality Assurance, Strategic Planning,\* dan \*Stakeholder Engagement\* harus didistribusikan secara proporsional dalam konten dokumen.

## B. Teknik Menulis Cover Letter yang Persuasif dan Profesional

### 1. Struktur Anatomi Cover Letter

Jika CV dan Resume menyajikan fakta-fakta keras mengenai kompetensi kandidat, maka *Cover Letter*\* (surat pengantar) berfungsi memberikan konteks, narasi, dan jiwa terhadap fakta-fakta tersebut. *Cover Letter*\* adalah surat formal satu halaman yang menjembatani kualifikasi pelamar dengan kebutuhan spesifik organisasi tujuan.<sup>7</sup> Struktur anatomi *Cover Letter*\* standar internasional terdiri dari beberapa bagian esensial:

A. Header: Informasi kontak pengirim dan penerima (nama perekrut, jabatan, nama institusi, dan alamat lengkap institusi), diikuti tanggal penulisan surat.

B. Salutation: Salam pembuka formal yang ditujukan secara spesifik kepada manajer perekrut (contoh: *\*Dear Hiring Committee,\** atau *\*Dear Dr. [Last Name]\**). Menghindari penggunaan kalimat usang seperti *\*To Whom It May Concern\** menunjukkan bahwa pelamar telah melakukan riset mendalam terhadap institusi tersebut.

C. Introduction (Paragraph 1): Pernyataan pembuka yang menyatakan posisi yang dilamar, dari mana informasi lowongan diperoleh, dan pernyataan tesis singkat yang memuat daya tarik utama mengapa pelamar adalah kandidat terbaik.

D. Body Paragraphs (Paragraph 2 & 3): Inti dari surat pengantar. Bagian ini tidak boleh mengulang isi CV secara mentah-mentah. Penulis harus menceritakan kisah sukses (*\*success stories\**) singkat mengenai bagaimana mereka memecahkan suatu masalah manajerial, memimpin tim, atau melakukan inovasi di bidang pendidikan. Di sinilah teori-teori manajemen pendidikan dikontekstualisasikan dengan pengalaman empiris.

E. Connection to the Institution (Paragraph 4): Penjelasan mengenai motivasi pelamar memilih institusi tersebut. Pelamar harus menyelaraskan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi global dengan nilai pribadi dan akademik mereka.

F. Conclusion & Call to Action (Paragraph 5): Penutup yang menegaskan kembali antusiasme kandidat, kesiapan untuk diwawancarai, ucapan terima kasih atas waktu perekrut, dan diakhiri dengan salam penutup profesional (*\*Sincerely\**) beserta tanda tangan digital dan nama jelas.

### 2. Strategi Retorika Persuasif

Teknik menulis *Cover Letter*\* yang efektif menuntut kemampuan retorika yang kuat dan persuasif. Penulisan harus menggunakan nada bicara (*\*tone\**) yang percaya diri namun tetap rendah hati (*\*confident yet humble\**). Mahasiswa pascasarjana harus fokus pada kontribusi apa yang dapat mereka bawa untuk memajukan institusi (*\*what I can do for you\**), bukan semata-mata apa yang ingin mereka peroleh dari institusi tersebut (*\*what you can do for me\**). Bahasa yang digunakan harus aktif dengan memanfaatkan kata kerja aksi bertenaga (*\*action verbs\**) seperti *\*spearheaded, formulated, restructured, optimized,\** dan *\*orchestrated\**.

## C. Peran Strategis Dokumen Aplikasi dalam Proses Rekrutmen Global

### 1. Filter Pertama dan Representasi Identitas Profesional

Dalam ekosistem rekrutmen internasional, volume pelamar kerja untuk satu posisi strategis dapat mencapai ratusan bahkan ribuan kandidat dari berbagai belahan dunia. Dalam situasi kompetisi yang ketat ini, dokumen aplikasi (CV, Resume, dan Cover Letter) memegang peran krusial sebagai instrumen penyaringan utama (*\*primary screening tool\**). Berdasarkan penelitian dari *\*Society for Human Resource Management\** (SHRM), seorang perekrut rata-rata hanya menghabiskan waktu sekitar 6 hingga 7 detik untuk melakukan pemindaian awal (*\*skimming\**) pada sebuah CV sebelum memutuskan apakah kandidat tersebut layak diproses atau dieliminasi. Oleh karena itu, dokumen yang tidak memiliki struktur yang jelas, bertele-tele, atau mengandung kesalahan ketik (*\*typo\**) akan langsung

tereliminasi tanpa sempat menunjukkan kompetensi mendalamnya.

Dokumen aplikasi bertindak sebagai "duta digital" yang merepresentasikan identitas profesional, tingkat intelektualitas, perhatian terhadap detail, serta keseriusan pelamar. Format tata letak yang bersih, penggunaan bahasa yang baku, dan koherensi antar paragraf mencerminkan kompetensi manajerial penulisnya. Bagi seorang lulusan Manajemen Pendidikan Islam, ketelitian dalam merancang dokumen ini merefleksikan penguasaan terhadap fungsi-fungsi manajemen mutu, di mana kualitas suatu output diukur dari ketepatan proses perencanaannya.

## 2. Perspektif Islam: Profesionalisme (Itqan) dan Al-Qawiyy Al-Amin

Dalam konteks teologis dan aksiologis Manajemen Pendidikan Islam, penulisan CV, Resume, dan Cover Letter memiliki urgensi spiritual yang mendalam. Islam memandang bekerja sebagai bagian dari ibadah, dan persiapan menuju dunia kerja harus dilakukan dengan kesungguhan yang tinggi (\*itqan\*). Istilah \*itqan\* merujuk pada perilaku profesional, totalitas, dan usaha maksimal untuk mencapai kesempurnaan hasil kerja. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits shahih:

*"Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian melakukan suatu pekerjaan, ia melakukannya secara itqan (profesional, tuntas, dan berkualitas)."*  
(HR. Al-Baihaqi)

Menyusun dokumen lamaran dengan struktur yang rapi, bahasa yang tepat, dan strategi yang matang merupakan manifestasi nyata dari perilaku \*itqan\* sebelum memasuki medan pengabdian profesional. Hal ini bertentangan dengan sikap apatis atau asal-asalan yang sering kali merugikan citra umat Islam di dunia internasional.

Selain itu, CV dan Resume adalah sarana untuk membuktikan kualifikasi kepemimpinan yang berlandaskan pada prinsip \*Al-Qawiyy\* (memiliki kompetensi fisik dan intelektual) dan \*Al-Amin\* (memiliki integritas dan dapat dipercaya). Kriteria ideal ini diabadikan di dalam Al-Qur'an pada kisah Nabi Musa AS ketika dilamar untuk bekerja oleh putri Nabi Syuaib AS:

*"Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: 'Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.'" (QS. Al-Qashash: 26)*

Dalam konteks modern, unsur \*Al-Qawiyy\* (Kuat/Kompeten) direpresentasikan secara visual melalui deretan riwayat pendidikan pascasarjana, sertifikasi keahlian, pengalaman organisasi, serta penguasaan metodologi manajemen pendidikan yang tertera pada bagian isi CV. Sementara itu, unsur \*Al-Amin\* (Terpercaya/Integritas) diwujudkan melalui validitas dan kejujuran data yang dicantumkan. Kandidat dilarang keras melakukan manipulasi data, memanipulasi pencapaian (\*resume padding\*), atau melakukan plagiarisme dalam penulisan dokumen karir. Kejujuran dalam merepresentasikan diri tidak hanya membangun reputasi profesional yang langgeng di mata dunia, melainkan juga menjaga keberkahan rizki yang akan diperoleh di masa depan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kajian integratif yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan strategis sebagai berikut:

1. Curriculum Vitae (CV) dan Resume memiliki perbedaan karakteristik yang tegas di pasar

kerja internasional. CV menyajikan rekam jejak akademis dan profesional secara komprehensif dan kronologis, sementara Resume berfokus pada ringkasan pencapaian yang disesuaikan secara spesifik (\*tailored\*) dengan kebutuhan posisi kerja. Dokumen yang efektif wajib memenuhi standar tata letak global yang ramah terhadap sistem kecerdasan buatan pelacak pelamar (\*Applicant Tracking System\* / ATS).

2. Cover Letter merupakan instrumen naratif persuasif yang berfungsi memberikan jiwa dan konteks nyata bagi data kuantitatif yang ada di dalam resume. Teknik penulisan yang unggul melibatkan struktur anatomi yang disiplin (dari \*header\* hingga \*call to action\*) serta penggunaan retorika profesional yang berfokus pada kontribusi nyata pelamar terhadap penyelesaian masalah dan pencapaian visi institusi yang dituju.
3. Dalam lanskap rekrutmen internasional, dokumen aplikasi berperan sebagai gerbang utama filter seleksi objektif sekaligus representasi digital citra diri kandidat. Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, penyusunan dokumen karir ini bukan sekadar urusan duniawi, melainkan bentuk implementasi nilai \*itqan\* (profesionalitas tinggi) serta pembuktian kualifikasi profil kepemimpinan ideal yang bercirikan \*Al-Qawiyy\* (kompeten dalam keilmuan manajerial) dan \*Al-Amin\* (memiliki integritas moralitas yang tinggi).

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baihaqi, Abu Bakar. 2003. *Shu'ab al-Iman (Cabang-Cabang Keimanan)*. Riyadh: Al-Maktabah Al-Rusyd.
- Arifin, M. 2022. *Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Globalisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bock, Laszlo. 2015. *Work Rules!: Insights from Inside Google that Will Transform How You Live and Lead*. New York: Twelve.
- Jenkins, David. 2024. *Automated Recruitment and the Future of HR*. Chicago: University of Chicago Press.
- Smart, Rebecca. 2021. *Crafting Global Profiles: The Definitive Guide to CVs and Resumes*. London: Routledge.
- Society for Human Resource Management. 2023. *Talent Acquisition Benchmark Report*. Alexandria: SHRM Foundation.
- Sullivan, John M. 2023. *International Recruitment Trends and Strategies*. New York: Academic Press.
- Yate, Martin. 2020. *Knock 'em Dead Cover Letters: Great Letters to Get You the Job*. Avon: Adams Media.